

Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

Julia Fitria Rahman^{1*}, Muhammad Nur Afif², Susy Hambani³

^{1,2,3} Universitas Djuanda

* E-mail Korespondensi: c.2211080@unida.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 28-04-2026

Revision: 06-05-2026

Published: 06-05-2026

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.410

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kredibilitas terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada mahasiswa aktif Universitas Djuanda Bogor. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan Teknik *Simple Random Sampling* untuk memastikan objektivitas pemilihan responden. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan Tingkat kelonggaran 5%, sehingga diperoleh 390 responden. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* melalui program SmartPLS 3.0. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kredibilitas secara parsial maupun simultan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat penggunaan QRIS. Kredibilitas diidentifikasi sebagai faktor paling dominan yang memengaruhi minat mahasiswa. Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokus subjek yang terbatas pada lingkungan satu Universitas. Orisinalitas penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman perilaku adopsi teknologi finansial pada segmen mahasiswa aktif di ekosistem kampus.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Kredibilitas, Minat Penggunaan QRIS.

A B S T R A C T

This study aimed to evaluate the influence of knowledge perceived ease of use, and credibility on the intention to use the Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) among active students at Djuanda University Bogor. The research method used a quantitative approach with sSimple Random Sampling technique to ensure objectivity in respondent selection. The sample size was determined using the Slovin formula with 5% margin of error, resulting in 390 respondent. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) through SmartPLS 3.0 software. The findings revealed that knowledge, ease of use, and credibility partially and simultaneously had a significant and positive effect on the intention to use QRIS. Credibility was identified as the most

Acknowledgment

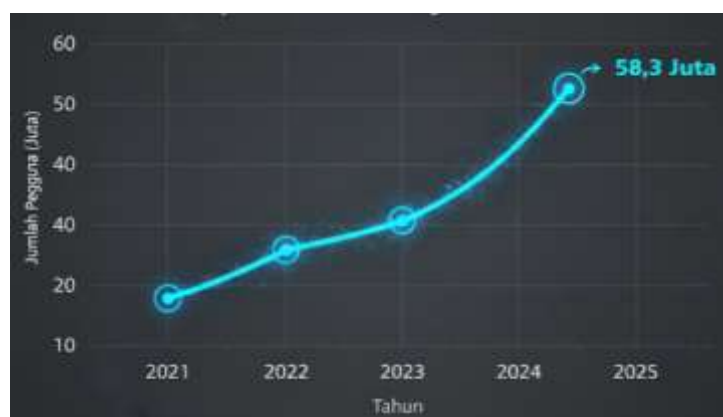
dominant factor influencing student interest. The limitation of the study was the focus on subject limited to a single university environment. The originally of the reseach provided a specific overview of student behavior as active financial tehnology users within the campus ecosystem.

Key word: Knowlegde, Ease of use, Credibility, Intetion to use QRIS

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

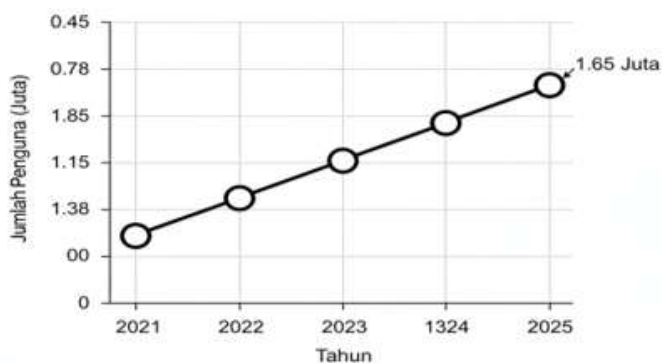
Perkembangan Teknologi Informasi dan layanan keuangan saat ini tengah mengalami akselerasi yang luar biasa, mengubah pola transaksi masyarakat dari cara konvensional menuju ekosistem digital yang jauh lebih efisien. Inovasi *Financial Technology (Fintech)* melalui kehadiran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* menjadi tonggak penting dalam menyatukan berbagai platform pembayaran dalam satu standar nasional yang aman dan seragam. Peneliti menyatakan bahwa transformasi digital dalam sektor keuangan ini berperan penting dalam memperluas inklusi keuangan dan meningkatkan adopsi layanan digital oleh masyarakat Indonesia (Ikwanto & Indriani, 2024; Oliveira et al., 2017). Bagi institusi pendidikan dan pelaku usaha, transformasi ini bukan sekadar alat bayar, melainkan bagian dari digitalisasi akuntansi yang memungkinkan otomatisasi pencatatan secara *real-time*, sehingga meningkatkan kualitas pelaporan keuangan menjadi transparansi (Puspitasari et al., 2022). Fenomena ini tercermin jelas dalam statistik nasional yang menunjukkan lonjakan pengguna secara masif selama lima tahun terakhir.



Gambar 1. Tren Pertumbuhan Pengguna QRIS 2021-2025

Sumber: Data diolah dari Laporan Sektor Bank Indonesia dan Proyeksi Strategis (2025)

Akselerasi penggunaan QRIS ini juga terasa sangat agresif di Wilayah Bogor, dimana konsentrasi mahasiswa dan digitalisasi transportasi publik seperti Biskita Trans Pakuan menciptakan ketergantungan fungsional yang tinggi lokal ini bahkan melampaui adopsi di pusat perbelanjaan modern, karena sudah merambah ke sektor kuliner akar rumput dan kantin universitas (Bank Indonesia, 2024). Namun, di balik kemudahan tersebut, muncul perilaku berupa *painless spending*. Kemudahan transaksi nontunai cenderung membuat uang, sehingga kontrol terhadap pengeluaran menjadi lebih lemah dibandingkan saat menggunakan uang fisik (Kompas.com, 2024). Risiko ini dipertegas oleh laporan yang menyatakan bahwa tanpa literasi yang kuat, pengguna muda seringkali baru menyadari besarnya pengeluaran setelah melampaui anggaran di akhir bulan (CNN Indonesia, 2024). Dinamika pertumbuhan pengguna di wilayah Bogor ini memperlihatkan betapa kuatnya penetrasi teknologi sekaligus tantangan kontrol finansial bagi mahasiswa.



Gambar 2. Tren Pertumbuhan Pengguna QRIS di Bogor 2021-2025

Sumber: Data diolah dari Laporan Sektor Bank Indonesia dan Proyeksi Strategis (2025)

Dalam melihat fenomena adopsi ini, *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) serta teori *Diffusion Of Innovations* (Rogers, 2003) memberikan kerangka bahwa pengetahuan, kemudahan penggunaan, serta kredibilitas merupakan faktor utama yang mempengaruhi minat penggunaan teknologi. Ketiga aspek ini krusial karena pemahaman yang baik, sistem yang mudah dioperasikan, serta kredibilitas penyedia layanan yang terjamin akan meningkatkan keyakinan pengguna dalam bertransaksi (Chen & Li, 2022). Namun demikian, terdapat perbedaan pendapat dalam penelitian terdahulu beberapa peneliti menemukan bahwa pengetahuan dan kemudahan penggunaan tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap minat teknologi (Hadi et al., 2025; Oliveira et al., 2016). Demikian pula dengan faktor kredibilitas yang ditemukan tidak selalu berdampak langsung pada minat penggunaan layanan keuangan digital dalam kelompok tertentu (Kenesei et al., 2022; Putri et al., 2023). Ketidakkonsistenan hasil inilah yang menjadi peluang untuk mengkaji

lebih dalam pada subjek mahasiswa Universitas Djuanda Bogor.

Berdasarkan Uraian latar belakang, fenomena gap mengenai penelitian terdahulu tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik mahasiswa sebagai kelompok masyarakat terpelajar yang memiliki adaptabilitas tinggi terhadap inovasi digital. Sebagai kaum intelektual, mahasiswa dan pemahaman risiko yang lebih kritis dibandingkan kelompok masyarakat umum, sehingga persepsi mereka terhadap penggunaan QRIS bukan sekedar mengikuti tren, melainkan didasarkan pada penilaian fungsional dan keamanan sistem.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menjawab permasalahan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan sistem pembayaran digital. Objek penelitian meliputi identifikasi fenomena, pengembangan hipotesis berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), serta pengumpulan data primer melalui survei untuk diolah menggunakan pemodelan persamaan struktural guna menjawab pengaruh variabel ekogen terhadap endogen secara sistematis. Variabel penelitian terdiri dari Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Kredibilitas dan Minat Penggunaan QRIS dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sumber	Skala Pengukuran
Pengetahuan (X1)	Klaim sah mahasiswa untuk merasa pasti (<i>the right to be sure</i>) terhadap sistem QRIS melalui pembenaran (<i>justification</i>) yang logis guna menghilangkan keraguan dalam	1. Keyakinan subjektif atas alasan penggunaan QRIS. 2. Pembenaaran terhadap prosedur keamanan sistem QRIS.	(Ayer, 1956).	Likert

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sumber	Skala Pengukuran
	penggunaan sistem. A.J. (Ayer, 1956).	3. Jaminan kebenaran fakta teknis transaksi QRIS.		
Kemudahan Penggunaa n (X2)	Tingkat keyakinan mahasiswa bahwa penggunaan QRIS tidak memerlukan usaha fisik maupun mental yang besar dalam proses transaksi. (Davis, 1989).	1. Mudah untuk dipelajari. 2. Mudah untuk dioperasikan. 3. Kejelasan interaksi dengan sistem QRIS.	(Davis, 1989).	Likert
Kredibilitas (X3)	Persepsi mahasiswa terhadap tingkat kepercayaan dan keahlian penyedia layanan QRIS dalam menjamin keamanan dan keandalan sistem. (Rogers , 2003).	1. Kepercayaan n terhadap sistem QRIS. 2. Jaminan keamanan dan kerahasiaan data pribadi. 3. Keandalan teknis layanan QRIS.	(Rogers , 2003).	Likert

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sumber	Skala Pengukuran
Minat Penggunaa n (Y)	Tingkat kecenderungan perilaku atau niat subjektif mahasiswa untuk terus menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran utama dalam aktivitas transaksi. (Davis, 1989).	1. Niat untuk menggunakan QRIS di masa depan. 2. Niat untuk menggunakan QRIS sesering mungkin. 3. Prioritas penggunaan QRIS dibanding metode pembayaran lain.	(Davis, 1989).	Likert

Sumber : Data Diolah (2026).

Data penelitian ini diambil dari seluruh mahasiswa aktif Universitas Djuanda Bogor yang terdaftar pada tahun akademik berjalan yaitu tahun 2025/2026. Adapun rincian jumlah populasi sebagai berikut:

Tabel 2
Populasi Mahasiswa Universitas Djuanda Tahun Akademik 2025/2026

No	Angkatan Mahasiswa	Total Mahasiswa Aktif
1	2022	4.135
2	2023	3.886
3	2024	3.812
4	2025	4.453
TOTAL KESELURUHAN		16.286

Sumber : Siakad Unida (2026).

Karena jumlah populasinya cukup besar, maka pengambilan sampel dilakukan dengan

teknik *purposive sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif dari populasi yang ada, digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{16.286}{1 + 16.286 (0,05)^2}$$

$$n = 390,41 = 390$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari populasi tersebut dengan tingkat kesalhan (*margin of error*) sebesar 5 %, maka diperoleh jumlah responden sebanyak 390 mahasiswa. Seluruh data yang terkumpul dari para responden inilah yang kemudian di olah untuk tahap analisis selanjutnya.

Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan program SmartPLS 3.0. Tahapan pengujian dimulai dengan *Measure Model (Outer model)* untuk memastikan validitas dan realibilitas instrumen melalui pengujian *loading factor*, *Average Variance Extracted (AVE)*, dan *Composite Reliability*. Selanjutnya, dilakukan evaluasi *Structural Model (Inner model)* untuk melihat R^2 (*R-Square*) dan Q^2 (*Q-Square*) melakukan prosedur bootstrapping guna menguji signifikansi hubungan antar variabel. model hubungan tersebut diinformasikan kedalam persamaan berikut :

$$\eta_1 = \beta_1 \xi_1 + \beta_2 \xi_2 + \beta_3 \xi_3 + \zeta \quad \longrightarrow \quad (2)$$

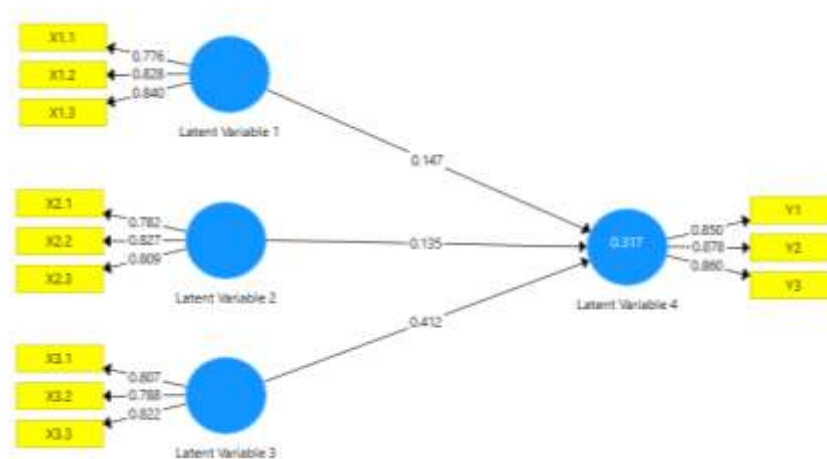
HASIL

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta menjelaskan fenomena yang diteliti. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan SmartPLS 3.0 melalui evaluasi *outer model* dan *inner model* sebagai berikut.

Convergent Validity

Berdasarkan pengolahan data pada Gambar 3, diketahui dari 12 indikator yang diuji, seluruhnya memiliki *loading factor* di atas 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki tingkat korelasi yang tinggi dan valid dalam mengukur variabel latennya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini telah memenuhi per-

syartan uji validitas konvergen dan layak digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.



Gambar 3 Hasil Pengolahan Data

Sumber : Data Diolah (2026)

Composite Reliability

Berdasarkan tabel 3, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan realibel karena nilai composite reliability yang diperoleh telai melampaui > 0,6. Dengan demikian, setiap variabel laten tersebut memenuhi kriteria keandalan untuk digunakan dalam analisis tahap selanjutnya.

Tabel 3 Composite Reliability

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Kesimpulan
Pengetahuan	0,856	0,6	Realibel
Kemudahan Penggunaan	0,848	0,6	Realibel
Kredibilitas	0,847	0,6	Realibel
Minat Pengguna QRIS	0,897	0,6	Realibel

Sumber : Data Diolah (2026)

Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 4. Hasil Pengujian Average Variance Extracted (AVE)

Variabel Laten	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Pengetahuan	0,665
Kemudahan Penggunaan	0,650
Kredibilitas	0,649
Minat Pengguna QRIS	0,744

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan, hasil uji pada tabel 4 menunjukkan AVE untuk setiap variabel berada di atas 0,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen, sehingga instrumen dinyatakan valid dan layak di gunakan untuk analisis selanjutnya.

Analisis Varian R^2

Tabel 5 Hasil Pengujian Kontribusi (R^2)

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted	Keterangan
Minat Penggunaan QRIS	0,317	0,312	Berpengaruh secara simultan

Sumber : Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai r-square sebesar 0,317 atay 31,7%. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kredibilitas terhadap minat penggunaan QRIS. Sementara sisanya sebesar 68,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa model memiliki kriteria moderat.

F-Square

Berdasarkan table 5, variable kredibilitas (X3) meiliki nilai f-square sebesar 0,195 yang termasuk kategori medium. Adapun variabel pengetahuan (X1) dan kemudahan pengguna (X2) masing-masing memiliki nilai 0,024 dan 0,020 yang masuk kategori lemah. Hal ini membuktikan bahwa kredibilitas memiliki kontribusi yang paling dominan dibandingkan variabel lainnya.

Tabel 5 Hasil Pengujian F^2

Hubungan Variabel	F-Square	Besarnya Pengaruh
X1 – Y	0,024	Lemah
X2 – Y	0,020	Lemah
X3 – Y	0,195	Medium

Sumber : Data Diolah (2026)

Evaluasi Estimasi Signifikan

Dari evaluasi model struktural melalui prosedur bootstrapping seperti yang ditunjukkan oleh tabel 6. Maka hasil sebagai berikut.

Tabel 7 Hasil Pengujian *Path Coefficients*

Hubungan Variabel	Original Sample	Sample Mean	Std. Deviasi	t- Statistik	p- Value	Keterangan
X1 → Y	0,147	0,151	0,055	2,695	0,007	Berpengaruh
X2 → Y	0,135	0,136	0,065	2,062	0,039	Berpengaruh
X3 → Y	0,412	0,412	0,047	8,681	0,000	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah (2026)

- Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa path coefficient sebesar 0,147 (positif) dan uji t-statistik antara variabel pengetahuan terhadap minat penggunaan QRIS adalah sebesar 2,695. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS.
- Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa path coefficient sebesar 0,135 (positif) dan uji t-statistik antara variabel kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan QRIS adalah 2,062. Kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS.
- Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa path coefficient sebesar 0,412 (Positif) dan uji t-statistik antara variabel kredibilitas terhadap minat penggunaan QRIS adalah sebesar 8,681. Kredibilitas berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS.

Evaluasi Nilai Q²

Tabel 8. Hasil Pengujian *Construct Cross-Validated Redundancy (Q²)*

Variabel	SSO	SSE	Q ² (=1- SSE/SSO)	Fit Model
Minat Pengguna QRIS	148.920	115.623	0,224	Moderat

Sumber : Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji *blindfolding* pada tabel 8, diperoleh nilai Q² sebesar 0,224. Angka ini menunjukkan bahwa model berada dalam kategori moderat dan memiliki nilai lebih besar dari nol (Q² > 0). Hal tersebut membuktikan bahwa model struktural dalam penelitian ini memiliki *predictive relevance* yang baik, sehingga variabel pengetahuan, kemudahan penggu-

naan, dan kredibilitas valid dalam memprediksi minat penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis untuk setiap variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Hal ini terbukti dari nilai t-statistik sebesar 2,695 dan p-value 0,007. Artinya, semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai cara kerja teknologi, semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakannya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hakim dan Suryatimur (2022), namun berbeda dengan Mutahar dan Daud (2018). Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa mulai tertarik menggunakan QRIS setelah menyadari fleksibilitasnya, yaitu kode yang bisa dipindai di berbagai aplikasi, tanpa harus memasang aplikasi lain.

2. Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan QRIS

Variabel kemudahan penggunaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dengan t-statistik 2.062 dan p-value 0.039. Variabel ini memiliki skor rata-rata tertinggi 4,42, yang menunjukkan persepsi mahasiswa bahwa QRIS sangat mudah dioperasikan. Temuan ini memperkuat studi Gunawan et al. (2023) namun tidak sejalan dengan Natasia et al. (2022). Dari hasil wawancara, kepraktisan menjadi alasan utama, karena proses pembayaran yang cepat sangat membantu mahasiswa saat bertransaksi di kantin kampus karena tidak perlu menyiapkan uang tunai maupun menunggu uang kembalian.

3. Kredibilitas berpengaruh terhadap ,minat penggunaan QRIS

Kredibilitas menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat mahasiswa dengan t-statistik 8,681 dan p-value 0,000. Data ini membuktikan bahwa aspek keamanan dan kepercayaan adalah landasan utama mahasiswa dalam menggunakan metode pembayaran digital. Hasil konsisten dengan penelitian Patil et al. (2020), namun kontras dengan Kenesei et al (2022). Melalui wawancara, mahasiswa mengaku merasa tenang menggunakan QRIS karena adanya transparansi sistem, notifikasi transaksi yang masuk seketika, serta adanya jaminan keamanan resmi dari otoritas resmi.

4. Pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kredibilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan QRIS

Secara simultan, variabel pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kredibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dengan nilai R-Square sebesar 0,317.

Hai ini menunjukkan kontribusi gabungan ketiga variabel tersebut adalah sebesar 31,7%. Temuan ini mendukung teori TAM dan Davis (1989). Kesimpulannya, minat mahasiswa Universitas Djuanda muncul dari perpaduan antara kemudahan aplikasi, pemahaman cara pakai yang baik, serta jaminan keamanan sistem yang transparan selama beraktivitas di lingkungan kampus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat Universitas Djuanda dalam menggunakan QRIS secara signifikan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan kredibilitas, di mana aspek kepercayaan menjadi pendorong yang paling dominan. Sebagai saran praktis, penyedia layanan perbankan perlu terus mengedukasi fitur keamanan terbaru guna menjaga kredibilitas, sementara pihak Universitas Djuanda disarankan untuk mengoptimalkan serta memelihara stabilitas jaringan digital di area kantin agar diharapkan tetap bijak dalam menjaga kerahasiaan data pribadi saat bertransaksi, dan bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel tambahan guna memperluas gambaran perilaku pengguna teknologi finansial di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal return dan Trading volume activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback Stock). *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 85-99. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.42>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Perbandingan Abnormal return, Return saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Buyback Saham. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(2), 100-109. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i2.49>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Ketegangan Politik Timur Tengah 2025 pada Saham Energi di Indonesia. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 239-247. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.111>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 1275-1288. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.278>
- Ayer, A. J. (1956). *The Problem of Knowledge*.
- Chen, Y., & Li, X. (2022). *The Role of Perceived Credibility in User Acceptance of Blockchain-Based Payment Systems*, 45–58.
- CNN Indonesia. (2024). *Gaya hidup digital: Risiko perilaku konsumtif di kalangan generasi muda akibat kemudahan transaksi*.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, 319–340.

- Gunawan, A., Farrah, A., & Fatikasari, F. (2023). ScienceDirect The Effect of Using Transactions Cashless (QRIS) on Daily Payment the Technology Acceptance Model Model the. *Procedia Computer Science*, 227, 548–556. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.557>
- Hadi, R., Gigih, T., Atmono, D., & Dwi, H. (2025). Computers and Education : Artificial Intelligence Extending the technology acceptance model : The role of subjective norms , ethics , and trust in AI tool adoption among students. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 8(July 2024), 100379. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2025.100379>
- Hakim, L. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 523–532. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1412>
- Ikwanto, H., & Indriani, S. (2024). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Literasi Digital Terhadap Adopsi QRIS*, 1–10.
- Kawamoto, C. T., Spers, R. G., & Fleury, A. L. (2023). Determinants of success of mobile payments as innovations : An exploratory study based on the extant literature , the M - Pesa , Alipay , and Nubank cases , and the opinion of experts. *Future Business Journal*, 9(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s43093-023-00272-7>
- Kenesei, Z., Melinda, J., & Syahrivar, J. (2022). *Trust and perceived risk : How different manifestations affect the adoption of autonomous vehicles ' a Zs o M a*. 164(August), 379–393. <https://doi.org/10.1016/j.tra.2022.08.022>
- Kompas.com. (2024). *Mengenal fenomena painless spending dan pengaruhnya terhadap kontrol keuangan masyarakat*. Kompas.Com.
- Natasia, S. R., Wiranti, Y. T., & Parastika, A. (2022). ScienceDirect Acceptance analysis of NUADU as e-learning platform using approach Technology Acceptance Model (TAM) approach. *Procedia Computer Science*, 197(2021), 512–520. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.168>
- Oliveira, T., Thomas, M., Baptista, G., & Campos, F. (2017). Computers in Human Behavior Mobile payment : Understanding the determinants of customer adoption and intention to recommend the technology. *Computers in Human Behavior*, 61(2016), 404–414. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.030>
- Patil, P., Tamilmani, K., Rana, N. P., & Raghavan, V. (2020). International Journal of Information Management Understanding consumer adoption of mobile payment in India : Extending Meta-UTAUT model with personal innovativeness , anxiety , trust , and grievance redressal. *International Journal of Information Management*, 54(February), 102144. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102144>
- Puspitasari, A. A., Salehudin, I., & Management, L. (2022). *Quick Response Indonesian Standard (QRIS) : Does Government Support Contributes to Cashless Payment System Long-term Adoption ? I*, 1–15.
- Putri, G. A., Widagdo, A. K., & Setiawan, D. (2023). Analysis of financial technology acceptance of peer to peer lending (P2P lending) using extended technology acceptance model (TAM). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(1), 100027. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100027>
- Rogers. (2003). *DIFFUSION OF Third Edition*.

Setiani, L., & Amin, M. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Operating Expense To Operating Income Terhadap Perubahan Laba. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen Учредители: Universitas Pancasakti*, 5(1), 41-55. <https://doi.org/10.24905/mlt.v5i1.5>